

BAB III

GAMBARAN UMUM PT BANK MEGA TBK

A. Sejarah PT. Bank Mega Tbk

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh **PARA GROUP** (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra PT. Mega Bank, pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan *Initial Public Offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Tbk. berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan

terkini. Hingga tahun 2007, PT. Bank Mega Tbk memiliki 152 jaringan kerja yang terdiri kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar hampir di seluruh kota besar di Indonesia, serta Priority Banking.

B. Profil Perusahaan

Pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang bertepatan dengan satu tahun diambil alihnya *management* Bank Mega oleh **PARA GROUP** merupakan tonggak sejarah yang menentukan bagi lahirnya sebuah Bank besar yang dikelola oleh putra bangsa.

Berfokus pada *Retail Banking* dan *Corporate Banking*, Bank Mega bertumbuh dengan pesat namun terkendali sehingga dalam waktu relatif singkat telah disejajarkan dengan bank-bank swasta nasional yang masuk dalam 15 besar di antara sekitar 130 bank di Indonesia.

Pertumbuhan asset yang spektakuler yaitu dari hanya 300 Milyar tahun 1996 menjadi 33 triliun pada tahun 2007 dengan jaringan 152 kantor di seluruh Indonesia membuktikan bahwa bisnis model yang selama ini dianut telah terbukti efektif dan membuahkan predikat Bank Sistemik dari Bank Indonesia serta sebutan lainnya dari kalangan bisnis maupun masyarakat. Demikian pula dari sisi operasional Bank Mega telah mengantongi sertifikasi ISO sejak tahun 1999 yang merupakan pengakuan atas pengelolaan operasional perbankan yang sesuai standar internasional.

Komitmen untuk menjadi **Bank Kebanggaan Bangsa**, Bank Mega telah mencanangkan *Vision 1000* yang akan memacu seluruh jajaran Bank Mega untuk

mewujudkan jumlah kantor cabang menjadi 1000 cabang di tahun 2018 dengan asset mencapai 1000 triliun rupiah.

3.1. Visi dan Misi

Manajemen Bank Mega percaya bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada seberapa kuat seluruh jajarannya mempedomani Visi, Misi dan Nilai-nilai ideal yang tumbuh dari dalam organisasinya. Nilai-nilai yang telah terbukti berkali-kali menopang kinerja dan mempersembahkan karya yang dapat dinikmati bersama oleh para *stakeholdernya*.

Visi : Menjadi Kebanggaan Bangsa

Misi : Menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

3.2. Nilai Perusahaan

Kewirausahaan, Etika, Kerjasama, Dinamis, Komitmen

3.3. Strategi

- Tumbuh dengan hasil optimal, resiko minimal dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.
- Menyelaraskan sumber daya manusia dan organisasi untuk tujuan perusahaan.
- Kepuasan untuk nasabah dan masyarakat.

3.4. Budaya Perusahaan

Keberhasilan dan kemajuan sebuah perusahaan tidak terlepas dari budaya yang dimiliki perusahaan tersebut. Budaya yang dikembangkan di dalam tubuh Bank Mega didasari oleh nilai-nilai berikut :

- Kewirausahaan
- Etika
- Kerjasama
- Dinamis
- Komitmen

3.5. Penghargaan

2007 : Infobank & MRI : Banking Service Excellence Award.

2006 :

- Infobank : Infobank Award dengan predikat sangat bagus untuk kinerja keuangan tahun 2005.
- Infobank & MRI : Banking Service Excellence Award.
- Visa International : Outstanding Performer - Volume Growth.
- Bank Indonesia : Kriya Pranala Award untuk the best newcomer dalam linkage program.

2005 :

- Banking Service Excellence Award dari MRI dan Infobank.

- Infobank Award dengan predikat Sangat Bagus.
- Penghargaan dari Majalah SWA berdasarkan penilaian Economic Value Added (EVA).

2004 :

- Infobank : Bank yang Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2003 (Juni 2004).
- Investor : Perusahaan Terbuka Terbaik untuk kategori sektor Perbankan.
- SWA&MarkPlus : Bank yang Sangat Bagus berdasarkan EVA/ Economic Value Added.
- Infobank & MRI : Peringkat 3 Bank dengan pelayanan terbaik (Survey dilakukan thd 21 bank).

2003 :

- Infobank & MRI : Peringkat 4 Bank dengan pelayanan terbaik.
- Infobank : Bank yang Sangat Bagus atas kinerja keuangan tahun 2002.
- SWA& MarkPlus: Masuk dalam penghargaan 10 Bank umum terbaik.
- Investor : Perusahaan Terbuka Terbaik untuk kategori sektor perbankan.
- SWA&MarkPlus : Bank umum terbaik tahun 2002.
- Investor : Emiten Terbaik untuk sektor perbankan.

2002 : Infobank : Peringkat 3 Bank dengan pelayanan terbaik.

2001 :

- Asiaweek : Peringkat 406 The Region Largest Bank, sebelumnya peringkat 444.
- MRI & Infobank : Peringkat 3 dari sisi Pelayanan (Survey dilakukan terhadap 21 bank).
- SWA & MARS : Peringkat 1 untuk Customer Satisfaction Score dan High Satisfaction Score.
- Infobank : Bank yang 5 tahun berturut turut meraih predikat Sangat Bagus dari rating 150 bank.
- Infobank & MRI : Peringkat 3 dari 21 bank beraset besar dalam hal pelayanan nasabah.

2000 :

- SWAsembada : Bank Terbaik untuk pelayanan nasabah (Mei 2000).
- Infobank : Masuk Peringkat dalam 10 Bank Terbaik (Juli 2000).
- Bisnis Indonesia : Peringkat 3 untuk kualitas pelayanan (Mei 2000).
- Investor : Peringkat 9 dalam Pendapatan Operasional (Feb 2000) Survey dilakukan terhadap 105 bank.
- Asiaweek : Masuk dalam 500 Bank Terbesar & Terbaik se Asia- Pasific (Sept 2000).
- SGS Yarsley Int : Meraih ISO 9002.

1999 :

- MRI : Bank Nasional Terbaik.
- Asiaweek : Dalam pemeringkatan 500 besar perbankan Asia . Bank Mega meraih penghargaan sebagai bank dengan pertumbuhan asset tertinggi se Asia-Pasific. Peringkat ke 2 untuk ROA dan peringkat 5 untuk ROE.
- SGS Yarsley Int : Meraih ISO 9002 dalam kategori pelayanan, operasional, SDM, teknologi informasi dan audit internal.

1998 : Market Research Indonesia (MRI) : Peringkat 5 Bank Dengan Pelayanan Terbaik (Survey dilakukan terhadap 34 bank).

1997 :

- Infobank : Peringkat 1 Bank Terbaik dengan Aset dibawah Rp. 500 Miliar.
- SWAsembada : Peringkat 4 Bank Terbaik dengan Aset dibawah Rp. 1 Triliun.
- Cacuk Sudarjanto (Dirut Bank Mega) dinobatkan sebagai peringkat 3 Bankir Terbaik bank dengan asset dibawah Rp. 1 Triliun.

C. Struktur Organisasi

Pengambilan data untuk kepentingan skripsi ini dilakukan pada Direktorat IT& Operation Service, divisi Financial and Management. Bagan struktur organisasi Bank Mega yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran IV yang merupakan struktur organisasi keseluruhan Bank Mega dan struktur organisasi Direktorat IT & Operation Service yang didalamnya terdapat divisi Financial and Management .